

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Batu Bara Di Bei Tahun 2019-2021

Fia Setyawan¹ Nurma Gupita Dewi²

^{1,2} Universitas YPPI Rembang¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan di BEI tahun 2019-2021. Objek yang diteliti adalah Perusahaan manufaktur sector pertambangan di BEI tahun 2019-2021. Variabel independen dalam penelitian yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, melalui media perantara yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan di BEI tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity*, *SIZE* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan di BEI tahun 2019-2021.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Kinerja Keuangan.

Copyright (c) 2023 Fia Setyawan

✉Corresponding author :

Email Address : setyawanfia@gmail.com

PENDAHULUAN

Persaingan pasar bebas menciptakan lingkungan dunia usaha dalam kondisi yang penuh tantangan. Pihak manajemen perusahaan harus dapat mengelola kondisi internal perusahaan agar dapat stabil, sehingga pihak eksternal memiliki kepercayaan terhadap manajemen perusahaan dalam persaingan serta bertahan dalam mengelola usaha. Informasi mengenai keadaan keuangan sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan yang bertujuan untuk dapat digunakan sebagai salah satu alasan pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Kinerja suatu perusahaan merupakan kemampuan yang wajib dicapai pada suatu periode tertentu menjadi output berdasarkan proses kerja (Rahim dan Radjab, 2017). Kinerja suatu perusahaan berkaitan erat dengan kinerja keuangan perusahaan, dikarenakan kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai dalam setiap periodenya. Kinerja keuangan digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan di masa yang akan datang dan dapat digunakan untuk menilai kontribusi

suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan (Wiratna, 2017). Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada penelitian yang akan dilakukan adalah likuiditas (Hantono dan Jony, 2021), Kurniawan dan Samhaji, 2020, Korompis dkk, 2020), profitabilitas (Lutfiana, 2021; Dewi dan Candradewi, 2018; Akbar, 2021), ukuran perusahaan (Erawati dkk, 2022, Kurniawan dan Samhaji, 2020) dan Lutfiana, 2021), leverage (Hantono dan Jony, 2021, Lutfiana, 2021, Kurniawan dan Samhaji, 2020).

Likuiditas menjadi salah satu kinerja yang sering dijadikan tolak ukur investor dalam menilai perusahaan (Dewi dan Candradewi, 2019). Hal ini dikarenakan likuiditas membantu perusahaan dalam mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh terhadap setiap hal yang mempengaruhi keuangan perusahaan. Likuiditas menggambarkan kesanggupan perusahaan melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo kewajiban jangka pendek atau utang lancar menggunakan aset lancarnya. Menurut Fidyani (2019) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kinerja dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dengan modal sendiri guna menghasilkan keuntungan dan mengamankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja sebuah perusahaan yang digunakan oleh manajer untuk mengevaluasi keputusan yang diambil apakah sudah tepat ataupun tidak. Selain itu, rasio profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui presentase keuntungan yang didapatkan.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain total aset, nilai pasar saham dan nilai penjualan. Semakin besar total aset yang dimiliki, nilai pasar saham dan total penjualan maka semakin besar ukuran perusahaan (Bringham dan Houston, 2018). Menurut Finanti (2017) semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula tekanan yang didapatkan untuk mengolah informasi, sehingga perusahaan akan memiliki kesadaran lebih terkait pentingnya informasi laporan keuangan yang diberikan kepada khususnya terkait dalam hal kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2019) *leverage* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Fahmi (2017) leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang, penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Objek penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu perusahaan pertambangan. Pasal 1 butir 1 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 menjelaskan bahwa perusahaan pertambangan adalah semua usaha yang dilakukan oleh seseorang atau badan hukum atau badan usaha untuk mengambil bahan galian dengan tujuan untuk dimanfaatkan lebih lanjut bagi kepentingan manusia. Data produksi perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 . Data Produksi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021 (Saham di Bidang Pertambangan)

No.	Tambang	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Batu bara	466.307.241	458.462.513	435.742.874
2	Nikel	47.106.534	65.047.388	39.034.912
3	Emas	69.291	59.80	69.349
4	PasirBesi	11.545.752	22.353.337	5.951.400
5	Konsentrat Tin	44.202	59.412	51.801
6	Konsentrat Tembaga	2.265.865	1.909.548	1.571.596

Sumber: www.idx.co.id, 2021.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, produksi tambang batu bara dari tahun 2019- 2021 menempati posisi pertama dengan produksi tambang terbanyak mengalahkan produksi pertambangan lainnya.

METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2019-2021.

Menurut Sugiyono (2020), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2020) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
- b. Perusahaan manufaktur sektor pertambangan batu bara yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian 2019- 2021.
- c. Memiliki data lengkap terkait variabel penelitian khususnya kinerja keuangan, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, merupakan suatu cara dalam memperoleh data dengan mengkaji dokumen tertulis, yang berupa data, gambar, tabel, diagram (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan menggunakan data laporan perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021 melalui *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif Menurut Ghazali (2020) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum, sum, range, curtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Analisis Regresi Linier Berganda Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda atau regresi berganda untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun model regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- | | |
|--------------------------------------|--|
| Y | : Kinerja Keuangan sebagai variable dependen |
| α | : Konstanta |
| $\beta_1; \beta_2; \beta_3; \beta_4$ | : Koefisien regresi |
| X1 | : Likuiditas, sebagai variabel independen |
| X2 | : Profitabilitas, sebagai variabel independen |
| X3 | : Ukuran Perusahaan, sebagai variabel independen |
| X4 | : <i>Leverage</i> , sebagai variabel independen |
| e | : <i>Error</i> |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	689.99380614
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.058
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Nilai *asymp sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1748.052	155.800		11.220	.000		
	CR	.037	.151	.030	.245	.807	.940	1.063
	ROE	-.855	1.250	-.083	-.684	.496	.974	1.027
	SIZE	-.087	.592	-.018	-.146	.884	.984	1.017
	DER	-.427	.307	-.169	-1.390	.169	.968	1.033

a. Dependent Variable: ROA

Hasil tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-86.15139
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	42
Z	1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)	.235

a. Median

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai asymp sig 0,235 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual adalah random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

d. Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
CR	0,807	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE	0,496	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SIZE	0,884	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,169	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Nilai signifikan dari variabel independen di atas 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

UJI T (Uji Hipotesis)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1748.052	155.800		11.220	.000
	CR	.037	.151	.030	.245	.807
	ROE	-.855	1.250	-.083	-.684	.496
	SIZE	-.087	.592	-.018	-.146	.884
	DER	-.427	.307	-.169	-1.390	.169

Berdasarkan dari hasil analisis di atas dapat dibahas hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa CR positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai CR memberikan berdampak sangat kecil pada meningkatnya kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan semakin buruk karena perusahaan dapat dikatakan tidak sanggup untuk membayar kewajibannya secara tepat waktu dan dapat mengoptimalkan penggunaan aset perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga tidak ada dana operasional yang berlebih yang dapat mengurangi laba perusahaan.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, jika ROE meningkat maka akan berpengaruh sangat kecil terhadap menurunnya kinerja keuangan dikarenakan kinerja dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dengan modal sendiri guna menghasilkan keuntungan dan mengamankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, jika SIZE meningkat maka akan berpengaruh sangat kecil terhadap menurunnya kinerja keuangan dikarenakan semakin maksimal aktiva yang digunakan oleh suatu perusahaan, maka

semakin kecil pula laba yang dapat dihasilkannya karena penggunaan aktiva perusahaan itu sendiri dalam kegiatan operasional perusahaan pada dasarnya ditujukan untuk menghasilkan laba, namun laba tersebut digunakan untuk kepentingan perusahaan.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. DER yang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa semakin tinggi DER perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Nilai *debt to equity ratio* yang semakin tinggi tidak terlalu berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi DER maka tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan perusahaan untuk membagikan kinerja keuangan.

SIMPULAN

Likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan di BEI Tahun 2019-2021. Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan di BEI Tahun 2019-2021. Ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan di BEI Tahun 2019-2021. *Leverage* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan di BEI Tahun 2019-2021

Referensi :

- Akbar, Taufiq Kajian. (2021). 'Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) Studi Empiris pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia'. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2018) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hantono dan Joni. (2021). 'Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).' *Jurnal Audit dan Perpajakan*. Vol. 01. No. 1
- Hamida, G. (2017). 'Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set (IOS).' *Jurnal Akuntansi*. Vol. 03. No. 02.
- Hasanah, Afriyanti dan Didit Enggaryanto. (2018). 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).' *Journal Of Applied Managerial Accounting*. Vol. 02 No. 01
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. (2018) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- www.idx.com, diakses pada 21 Oktober pukul 10.45.